PENGARUH LINGKUNGAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE PADA PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPI YAI

Bida Sari [1], Maryati Rahayu [2]

[1,2]Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI
Jalan Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340
Email: saribida73@gmail.com[1], ayu.mr77@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan e-commerce pada peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode asosiatif interaktif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* sebanyak 50 responden yaitu mahasiswa/i FEB UPI YAI Jakarta yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh koefisien determinasi *(adjusted r square)* sebesar 0,678 artinya kontribusi variabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce terhadap variasi variabel minat berwirausaha sebesar 67,8% dan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Berdasarkan uji t, semua variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga semua variaabel secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Uji ANOVA (uji F) diperoleh nilai signifikansi 0,000. disimpulkan bahwa lingkungan, pendidikan kewirausahaan dan penggunaan e-commerce secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i FEB UPI YAI Jakarta.

Kata kunci : **Kewirausahaan, Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, E-commerce, Minat Berwirausaha.**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the environment, entrepreneurship education, and the use of e-commerce on increasing entrepreneurial interest among students. This research is study case with the interactive-associative method. The sampling technique is done by purposive sampling of 50 respondents from students of FEB UPI YAI Jakarta who has taken entrepreneurship subject. Based on data processing performed with the SPSS 17.0 for windows program, the coefficient of determination (adjusted r square) of 0.678 means that the contribution of environmental variables, entrepreneurship education and the use of e-commerce to the variable variations in entrepreneurship interest is 67.8% and the remaining 32.2% influenced by other factors not included in the study. Based on the t test, all variables have a significantion value of less than 0.05, so that all variables partially affect entrepreneurial intentions. ANOVA test (F-test) obtained a significance value of 0,000. It was concluded that the environment, entrepreneurship education, and the use of e-commerce together had a significant effect on entrepreneurial *interest of students of FEB UPI YAI Jakarta.*

Keywords : **Entrepreneurship, Environment, Entrepeneurship Education, Use of E-commerce, Entrepreneurial Interest.**

1. PENDAHULUAN

Angkatan kerja sebagai sumber daya manusia di Indonesia masih sangat tergantung kepada lapangan pekerjaan yang disediakan. Di sisi lain ketersedian lapangan pekerjaan yang ada terbatas, baik yang disediakan oleh pemerintah maupun perusahaan-perusahaan swasta. Hal ini mendorong naiknya tingkat pengangguran di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran pada Februari 2018 sebanyak 6,87 juta jiwa dan bertambah sebanyak 130 ribu jiwa menjadi 7 juta jiwa pada Agustus 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mayoritas disumbang oleh tenaga terdidik yaitu lulusan SMA/SMK, diploma maupun sarjana-sarjana lulusan universitas di Indonesia.

Solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran ialah mengembangkan jiwa wirausaha (kewirausahaan) di kalangan generasi muda terutama para sarjana muda. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi (Peterson & Lee, 2000 dalam Mahanani dan Sari, 2017).

Rendahnya minat para sarjana menjadi pengusaha atau berwirausaha karena sistem pendidikan dan kurikulum yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia saat ini lebih mengedepankan mahasiswa menjadi seorang pekerja atau karyawan daripada menjadi pengusaha yang menciptakan lapangan pekerjaan (Mahanani dan Sari, 2017).

Minat untuk berwirausaha di kalangan generasi muda dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah: (1) Lingkungan keluarga dan masyarakat, semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha (Aini dkk, 2015); (2) Pendidikan, jika pendidikan kewirausahaan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha (Sari & Rahayu, 2019); dan (3) Ketersediaan layanan internet (*e-commerce*), seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena tersedianya infrastruktur internet yang baik dan murah (Lestari & Wijaya, 2012; Suhartini, 2011; Yusnandar, 2017).

Perkembangan internet di Indonesia yang cukup pesat memberikan peluang pula untuk mengatasi pengangguran melalui penyelenggaraan bisnis-bisnis online atau berwirausaha dengan menggunakan internet. Perkembangan ekonomi digital di Indonesia dengan penggunaan teknologi internet dan pemanfaataan platform online atau electronic commerce (e-commerce) dapat mambantu memotivasi mahasiswa untuk tertarik terjun ke dunia wirausaha. E-commerce merupakan aktivitas bisnis melalui penggunaan teknologi internet (Yusnandar, 2017).

Selain lingkungan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, kursus pelatihan, seminar, dan penyebaran informasi kewiraswastaan melalui internet adalah teknik utama yang mendorong anak muda untuk menciptakan bisnis berbasis internet atau e-commerce (Aionok, Išoraitė, & Hussey, 2016).

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti berasumsi bahwa lingkungan,

pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha terutama di kalangan generasi muda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009) yaitu variabel independen (lingkungan, pendidikan kewirausahaan,dan penggunaan e-*commerce*) dan variabel dependen (minat berwirausaha).

Penelitian dilaksanakan pada Kampus A Universitas Persada Indonesia Y.A.I., di Jl. Pangeran Diponegoro No.74 Jakarta Pusat. Populasi sampel adalah seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI-Y.A.I yang telah mendapatkan matakuliah kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan selama 3(tiga) bulan, yaitu dari Juli sampai september 2019.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009), agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah anggota sampel atau besarnya sampel (*sample size*) ditetapkan 50 responden dengan pertimbangan teori Gay dan Diehl (1992) bahwa ukuran sampel untuk kepentingan korelasional dibutuhkan minimal sebanyak 30 subyek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan penyebaran kuesioner (dalam skala Likert) kepada responden (mahasiswa) yang dilakukan satu kali tanpa ada uji coba pendahuluan. Data kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang mewakili empat variabel yang diteliti yaitu variabel lingkungan (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), penggunaan e-*commerce* (X3) dan minat berwirausaha (Y) dengan skala jawaban 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pernyataan yang diajukan.

3. LANDASAN TEORI

Kewirausahaan *(Entrepreneurship*)

Mengacu dari Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahan Kecil Nomor 61/KEP/M/XI/1995, Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Kewirausahaan menurut Baldacchino (2008) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Menurut Sudrajat (2011) dalam Sari & Rahayu (2019), kewirausahan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan Suryana (2014) menjelaskan kewirusahaan (Entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya.

Arti kata kewirausahaan dan arti kata wirausaha tidak ada dalam Kamus Besar (KBBI). Namun ada satu istilah yang mirip yaitu wiraswasta (nomina/kata benda) berasal dari kata *entrepreneur*. Sedangkan e*ntrepreneur* menurut Zimmerer yang dialih bahasakan oleh Buchari Alma (2002) merupakan satu kelompok yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Serta memiliki kemampuan berfikir dan bertindak produktif.

Orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan

sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses meningkatkan pendapatan disebut dengan wirausahawan (Scarborough, NM dan Thomas W. Zimmerer, 1993 dalam Sari & Rahayu, 2019).

Lingkungan

Menurut Yusuf (2012) dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan juga dapat diartikan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Rasyid, dalam Wedayanti (2016). Menjelaskan lingkungan adalah suasana atau keadaan suatu tempat dimana terjadi interaksi sosial dan memberikan pengaruh dalam pola pikir dan pandangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan jiwa dan sikap individu. Lingkungan yang dimaksud disini ialah lingkungan keluarga terdekat, lingkungan perkuliahan, lingkungan sekitar tempat tinggal dan lingkungan kerjanya. Lingkungan terdekat seorang anak adalah keluarga dan yang kedua adalah lingkungan pertemanan dan masyarakat termasuk pemerintah.

Menurut Kurniawan dalam Yuliatin (2017), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausahaan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang pendidikan/pengetahuan.

Lingkungan dalam dunia usaha (kewiraswastaan) hendaknya lingkungan yang ramah yaitu lingkungan yang mendorong penciptaan usaha baru dengan kemudahaan permodalan, tersedianya insentif untuk memulai usaha, infrastruktur yang mendukung dan efisien sehingga secara khusus ditujukan untuk dapat menyebabkan peningkatan kewiraswastaan yang signifikan. (Dubini, 1989 dalam Yusnandar, 2017).

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan kewirausahaan adalah aktivitas-aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan karakter. pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa (Isrososiawan, 2013).

Menurut Lestari dan Wijaya (2012), pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Pada dasarnya, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi.

E-Commerce

Definisi electronic commerce atau *e-commerce* sangat beragam, tergantung dari perspektif atau kacamata yang memanfaatkannya. *Association for Electronic Commerce* secara sederhana mendifinisikan e-commerce sebagai mekanisme bisnis secara elektronis. *Commerce Net*, sebuah konsorsium industri, memberikan definisi yang lebih lengkap, *e-commerce* yaitu penggunaan jejaring komputer (komputer yang saling terhubung) sebagai sarana penciptaan relasi bisnis (Seprina dkk, 2017).

Pengertian *e-commerce* menurut Kotler et al (2012) dalam Pramiswari dkk (2017) adalah penggunaan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan

menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.

Mengaplikasikan teknologi internet dalam melaksanakan bisnis dengan *e-commerce* tidak hanya mencakup transaksi penjualan dan pembelian barang, termasuk juga aktivitas pendukung, yakni periklanan, pemasaran, pelayanan pelanggan, keamanan, pengantaran, dan pembayaran (Laudon & Laudon, 2014).

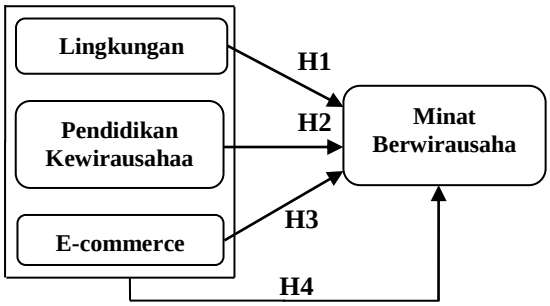
Minat Berwirausaha

Rochayani et al dalam Wedayanti (2016) menjelaskan minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014).

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk melakukan aktivitas dalam mengelola waktu, keterampilan dan keuangan untuk kemajuan usaha dengan rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, jujur, disiplin, mandiri dan kerja keras, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, dan berorientasi ke masa depan.

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan penulis (2019)

Hipotesis Penelitian

H_{a1} : Lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H_{a2} : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H_{a3} : *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H_{a4}: Lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan e-*commerce* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Yayasan Administrasi Indonesia (Y.A.I) mulai berdiri tahun 1972 dan berkembang terus sampai sekarang menjadi tiga Lembaga Pendidikan Tinggi Y.A.I (LPT Y.A.I) dengan multi program studi dan multi strata, yaitu: (1) Akademi Akuntansi Y.A.I (AA Y.A.I), (2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I (STIE Y.A.I.) dan (3) Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI Y.A.I.).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) adalah salah satu fakultas yang ada pada UPI-Y.A.I. bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai teori, aplikasi dan ketrampilan di bidang ilmu manajemen dan akuntansi yang berwawasan global, kreatif, inovatif dan berjiwa entrepreneur dan berbudi luhur. Berdasarkan tujuan tersebut maka FEB UPI-Y.A.I. telah menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu mata

kuliah dalam kurikulum guna menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan mengembangkan budaya kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku mahasiswa dalam berwirausaha dan mendorong terciptanya *entrepreneur* muda baru pada kalangan mahasiswanya agar lulusannya dapat menciptakan lapangan kerja sendiri guna membantu mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

Karakteristik Responden

Dari 50 responden yang diteliti, terdiri dari perempuan sebanyak 29 orang (58%) dan laki-laki sebanyak 21 orang (42%) serta mayoritas berada pada kelompok umur 20 tahun sebanyak 25 orang (50%) dan umur 19 tahun sebanyak 13 orang (26%). Umumnya berada pada jurusan manajemen semester 4. Berdasarkan pekerjaan orang tua siswa, bapaknya mayoritas adalah wirausaha (22 orang atau 44 %) dan pegawai swasta (14 orang atau 28 %) sedangkan ibunya adalah ibu rumah tangga (31 orang atau 58%). Pendapatan orangtua siswa per bulan mayoritas berkisar antara Rp.5.000.000 sampai Rp. 7.500.000 (19 orang atau 38%).

Pada pertanyaan "Apakah responden pernah memperoleh pemahaman/pendidikan kewirausahaan dan bagaimana cara memperolehnya ?". Yang menjawab sudah pernah mendapat pendidikan atau pemahaman mengenai kewirausahaan dari tatap muka di kelas sebanyak 50% dan 24 orang diantaranya sudah pernah mencoba menjalankan wirausaha (usaha sendiri).

Uji Kualitas Data (Uji Instrumen)

Penilaian keempat instrument variabel yaitu lingkungan (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), *e-commerce* (X3) dan minat berwirausaha (Y) menggunakan skala Likert dengan skala jawaban 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pernyataan yang diajukan. Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap butir-butir pernyataan

Uji validitas instrumen dari keempat variabel yaitu lingkungan, pendidikan kewirausahaan, penggunaan *e-commerce* dan minat berwirausaha menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan valid, karena nilai r hitung, koefisien korelasi *Product Moment Carl Pearson* (rentang 0,291 – 0,824) lebih besar dari r tabel (0,288).

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Lingkungan	0,756	8	**Reliabel**
Pendidikan kewirausahaan	0,743	8	**Reliabel**
Pengunaan E-commerce	0,836	8	**Reliabel**
Minat Berwirausaha	0,693	8	**Reliabel**

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Uji reliabilitas pada Tabel 1 di atas menunjukan keempat data instrumen variabel penelitian adalah *reliable* karena nilai koefisien korelasi r Alpha Cronbach lebih besar dari nilai standard reliabilitas 0,60.

Uji normalitas menggunakan uji *one sample* Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 menunjukan hasil nilai probabilitas signifikan (Asymp.Sig(2-tailed)) keempat variabel lebih besar dari 0,05 yaitu antara 0,163 - 0,416 berarti variabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan, penggunaan *e-commerce* dan minat berwirausaha terdistribusi normal, seperti terlihat pada tabel berikut:

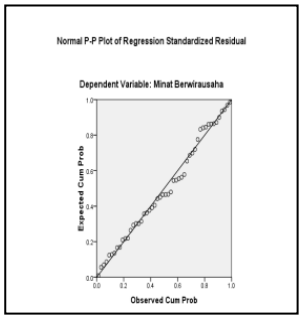
Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test

		Lingkungan	Pendidikan Kewira-usahaan	E commerce	Minat Berwira-usaha
N		50	50	50	50
Normal Parameters[a]	Mean	33.00	34.20	35.36	35.02
	Std. Deviation	3.511	3.213	3.186	2.832
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.158	.125	.135
	Positive	.116	.112	.125	.102
	Negative	-.136	-.158	-.096	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.965	1.119	.884	.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.310	.163	.416	.319

a. Test distribution is Normal.

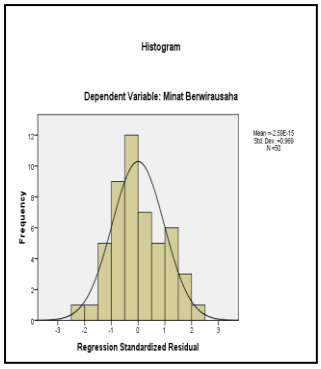
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17



Gambar 2. Grafik Plot (P-Plot)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Pada Gambar 2, grafik P-P Plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, sehingga bisa dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Uji normalitas data menggunakan grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.

Analisis Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi Berganda (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835[a]	.698	.678	1.606

a. Predictors: (Constant), E commerce, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,678. Artinya, 67,8% variasi nilai variabel dependen minat berwirausaha dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh ketiga variabel independen yang terdiri dari lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan e-commerce Sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan nilai koefisien beta *(Unstandardized Coefficients* B) pada Tabel 4 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda : **$\hat{Y}$ = 0,381 + 0,372 X1 +0,324 X2 + 0,319 X3**

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.381	3.495		.109	.914
	Lingkungan	.372	.076	.461	4.896	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.324	.072	.367	4.508	.000
	E commerce	.319	.084	.359	3.807	.000

a.Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Koefisien regresi variable lingkungan (B_1) sebesar 0,372 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel lingkungan sementara variabel lainnya tetap maka variable minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,372 dengan arah yang sama.

Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (B_2) sebesar 0,324 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel pendidikan kewirausahaan sementara variabel lainnya tetap maka variable minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,324 dengan arah yang sama. Bila pendidikan atau

pengetahuan mengenai kewirausahaan semakin baik (tinggi) maka minat untuk berwirausaha lebih besar.

Koefisien regresi *e-commerce* (B_3) sebesar 0,319 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *e-commerce* sementara variabel lainnya tetap maka variabel minat berwirausaha akan mengalami perubahan sebesar 0,319 dengan arah yang sama. Pemanfaatan *e-commerce* yang tinggi akan dapat mambantu meningkatkan minat berwirausaha lebih besar pada mahasiswa.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi pada Tabel 4, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$), yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) H_{a1} diterima, artinya lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.
2) H_{a2} diterima, artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.
3) H_{a3} diterima, artinya *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

Uji F (Uji Simultan)

Perhitungan statistik uji F pada Tabel 5 menunjukan F_{hitung} (35,446) > F_{tabel} (2,807) dan nilai Sig. 0,000 < α = 0,05, disimpulkan hipotesi Ho ditolak dan Ha diterima, artinya v ariabel lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan *e-commerce* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Tabel 5. Uji F (ANOVA Test **)**

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.315	3	91.438	35.446	.000[a]
	Residual	118.665	46	2.580		
	Total	392.980	49			

a. Predictors: (Constant), E commerce, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan
b. Dependent Variable : Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka model regresi yang diperoleh terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan e-commerce dengan minat berwirausaha, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Lingkungan yang mendukung baik (tinggi), pendidikan kewirausahaan yang semakin baik (tinggi), dan penggunaan e-commerce yang semakin meningkat luas (tinggi) akan mendorong minat berwirausaha lebih besar pula pada mahasiswa FEB UPI-Y.A.I. Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, S.N (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 3(1) Maret 2015, ISSN: 2302 – 2663.*

Buchari, Alma. (2002). *Kewirausahaan.* Bandung : Alfabeta.

Baldacchino. (2008). *Entrepreneurial creativity and innovation.* The First International Conference on

Strategic Innovation and Future Creation. Malta: University of Malta.

Gay, L.R. & Diehl, P.L. (1992). *Research methode for business and management*. New York : MacMillan Publishing Company.

https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html, diakses 14 Juni 2019.

Isrososiawan,S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society*,9(1),26-49

Kurniawan, Aris.(2019). Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli, https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lingkungan-menurut-para-ahli/, diakses 24 Agustus 2019.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Management information systems: Managing the digital firm. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.

Lestari, R.B. & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan Kkwirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), pp. 112-119.

Mahanani, E. & Sari,B. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Jurnal Sosial & Humaniora IKRA-ITH,2(1), 31-40.*

Pramiswari, Dewa Ayu Anggi dan Ida Bagus Dharmadiaksa . (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Pengunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 20(1), Juli 2017: 261-289. ISSN: 2302-8556.

Sari, B & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha siswa SMA Muhammadiyah I Jakarta. *Jurnal Ekonomika IKRA-ITH. 2(1), 22-31.*

Seprina, Iin, Heri Suroyo dan Dinny Komalasari. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Motivasi Berwirauaha Pada siswa SMK Bina Jaya. Palembang.. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer. 8(2), p-ISSN 2089-0265, e-ISSN 2598-3016.*

Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2009). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Akmenika UPY , 7 (1), 38-59.*

Suryana. (2014.) *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Wedayanti, Ni Putu Ayu Aditya dan I Gusti Ayu Ketut Giantari. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud 5(1) : 533-560.*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayanan : Bali.

Yuliatin, Eni.(2017). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2014-2016). *eJournal Administrasi Bisnis, 5(4),: 1091-1102. ISSN 2355-5408.*

Yusnandar, Willy (2017). Analisis determinan minat berbisnis online di kalangan mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen. 1(2), 129-138. Retrieved from http://ejurnal.id/index. php/jsm/article/view/102.